



## Harga Bawang Naik Cabai Turun



ISTIMEWA

**HARGA KOMODITAS** - Aktivitas pedagang di pasar tradisional saat harga cabai turun, komoditas bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan harga.

**S** ANGGAU, SP - Data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro (Disperindagkop dan UM) Kabupaten Sanggau mengungkap, saat ini harga komoditas bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan hingga Rp45.000 per kilogram dari sebelumnya berkisar Rp40.000 per kilogram.

Kepala Bidang (Kabid) Pasar Disperindagkop dan UM Kabupaten Sanggau, Andi Gustami menuturkan, naiknya harga bawang merah dalam kurun beberapa hari berturut-turut dimungkinkan akibat berkurangnya pasokan. Pada sisi lain, juga terjadi peningkatan permintaan.

"Seminggu terakhir ini, komoditas yang harganya terpantau naik hanya bawang merah dan bawang putih. Saat ini harganya Rp45 ribu per kilogram dari sebelumnya Rp40 ribu per kilogram," ungkap Andi kepada wartawan, Senin (11/11).

Sementara pada komoditas cabai dan komoditas pangan lain yang biasanya berfluktuasi, lanjut Andi, dalam kurun beberapa hari terakhir cenderung stabil dan terjadi penurunan harga.

"Per hari ini (kemarin, red) harga cabai merah besar dan cabai kering

masih dikisaran Rp60 ribu per kilogram, cabai hijau dari harga Rp75ribu per kilogram turun menjadi Rp73 ribu per kilogram, dan cabai rawit merah dari harga Rp75 ribu per kilogram menjadi Rp72 ribu per kilogram. Harga cabai malah mengalami penurunan," ungkapnya mewakili Kepala Disperindagkop dan UM Kabupaten Sanggau, Syarif Ibnu Marwan.

Kabid Pasar Disperindagkop dan UM Sanggau ini menuturkan, selama ini berbagai komoditas kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sanggau masih mengandalkan pasokan dari berbagai daerah. Kondisi tersebut karena terbatasnya lahan pertanian di wilayah Kabupaten Sanggau.

"Daerah pemasok terdekat biasanya dari kabupaten dan kota terdekat dari Sanggau," jelasnya.

Kerap berfluktuasinya harga komoditas, kata Andi, relatif masih bisa terkendali. Artinya, kondisi di lapangan tidak sampai menimbulkan gejolak di masyarakat.

"Setiap hari kami lakukan monitoring, sehingga ketika terjadi lonjakan harga yang signifikan kita langsung koordinasikan lintas sektoral, terutama dengan TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah, red)," pungkasnya. **(dit)**